

PERBEDAAN PROFIL INFEKSI PARASIT USUS PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI DAERAH DEKAT TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR SAMPAH DAN NON TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR SAMPAH

Shahna Melinda Adita Putri¹, Ryan Halleyantoro², Anugrah Riansari³

¹Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

²Bagian Parasitologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Jl. Prof.H.Soedarto, SH., Tembalang-Semarang 50275, Telephone:

02476928010

ABSTRAK

Latar Belakang: Menurut data dari World Health Organization (WHO), lebih dari 25% dari populasi dunia terinfeksi parasit usus. Sedangkan pada daerah tropis dan subtropis, angka kejadiannya bisa mencapai 50%. Pada beberapa penelitian terdahulu didapatkan temuan infeksi parasit usus pada anak yang tinggal dekat dengan tempat pembuangan sampah.

Tujuan: mengetahui perbedaan profil infeksi parasit usus di tempat pembuangan akhir dan non tempat pembuangan akhir sampah.

Metode: Penelitian observasional analitik model cross sectional dengan 95 sampel tinja yang didapatkan dari siswa kelas 4, 5, dan 6 SD N 1 Kedunglengkong dan SD N 3 Boyolali, Jawa Tengah. Penelitian dilakukan di Laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran UNDIP pada bulan November 2024-Desember 2025. Pemeriksaan tinja dilakukan dengan metode natif, metode flotasi, dan pengecatan ziehl neelsen.

Hasil: Didapatkan hasil negatif terhadap pemeriksaan feses untuk infeksi parasit usus.

Kesimpulan: Tidak terdapat perbedaan prevalensi infeksi parasit usus pada daerah dekat pembuangan sampah dan non tempat pembuangan sampah

Kata Kunci: *Soil Transmitted Helminths*, Protozoa Usus, Prevalensi Infeksi Parasit Usus, TPA

ABSTRACT

Background: According to data from the World Health Organization (WHO), more than 25% of the world's population is infected with intestinal parasites. In tropical and subtropical regions, the incidence can reach 50%. Several previous studies have found intestinal parasite infections in children living near landfills.

Objective: To determine the differences in intestinal parasite infection profiles in landfills and non-landfills.

Methods: This was an observational, analytical, cross-sectional study using 95 stool samples obtained from fourth, fifth, and sixth-grade students at Kedunglengkong 1 Elementary School and Boyolali 3 Elementary School, Central Java. The study was conducted at the Parasitology Laboratory, Faculty of Medicine, Diponegoro University (UNDIP) from November 2024 to December 2025. Stool examinations were performed using the native method, flotation method, and Ziehl-Neelsen staining.

Results: Stool examinations were negative for intestinal parasite infections.

Conclusion: There is no difference in the prevalence of intestinal parasitic infections in areas near landfills and those outside landfills.

Keywords: Soil-Transmitted Helminths, Intestinal Protozoa, Prevalence of Intestinal Parasite Infections, Landfills